

**ANALISIS *ECONOMIC POLICY UNCERTAINTY* DAN KEBIJAKAN
MAKROPRUDENSIAL TERHADAP KREDIT
PERBANKAN: STUDI KASUS
NEGARA OECD**



Skripsi Oleh:

Riri Anggraini

01021282126102

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“ANALISIS *ECONOMIC POLICY UNCERTAINTY* DAN KEBIJAKAN
MAKROPRUDENSIAL TERHADAP KREDIT
PERBANKAN: STUDI KASUS
NEGARA OECD”

Disusun oleh

Nama : Riri Anggraini
NIM : 01021282126102
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 15 Mei 2025


Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS *ECONOMIC POLICY UNCERTAINTY* DAN KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP KREDIT PERBANKAN: STUDI KASUS NEGARA OECD

Disusun oleh

Nama : Riri Anggraini
NIM : 01021282126102
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Dosen penguji



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

Mengetahui,

Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 8-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Riri Anggraini
NIM : 01021282126102
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Analisis *Economic Policy Uncertainty* dan Kebijakan Makroprudensial terhadap Kredit Perbankan: Studi Kasus Negara OECD”

Pembimbing : Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
Penguji : Liliana, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 2 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil dari karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 19 Juni 2025



Riri Anggraini
NIM. 01021282126102

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran, kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tanpa berkat dan rahmat-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.

Dengan penuh rasa syukur, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Economic Policy Uncertainty dan Kebijakan Makroprudensial terhadap Kredit Perbankan: Studi Kasus Negara OECD*” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi. Tidak lupa, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis mengetahui bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan pemahaman lebih dalam mengenai kredit perbankan di negara OECD. Akhir kata, penulis berharap agar karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Indralaya, 12 Februari 2025



Riri Anggraini
NIM. 01021282126102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“A million dreams are keeping me awake.”

(A Million Dreams – The Greatest Snowman)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga.
- Orang Tuaku tercinta.
- Saudara dan keluarga tersayang.
- Teman-teman seperjuangan dan almamater.
- Diriku sendiri, yang telah bertahan, berjuang dan tidak menyerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sebenarnya penulis sendiri menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga, dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ibu **Sri Andaiyani, S.E., M.SE.** selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu atas bimbingan, kesabaran, dan dukungan yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini. Serta tidak lupa telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan lancar. Tanpa arahan dan

saran dari Ibu, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan Ibu menjadi amal yang berlipat ganda

5. Ibu **Liliana, S.E., M.Si.** selaku Dosen Penguji yang telah membantu dan meluangkan waktu tenaga serta pemikiran untuuk memberikan masukan saran, dan kritik yang sangat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih banyak Ibu dan semoga segala kebaikan Ibu dibalas dengan pahala yang berlipat ganda.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
7. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Suryanto dan Ibu Warsiana sebagai orang yang paling berjasa atas kehidupan penulis dan sebagai motivasi terbesar penulis untuk sukses. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun materiil, serta semangat yang tiada henti selama penyusunan skripsi ini. Segala pengorbanan dan cinta yang telah diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Mama dan Papa.

9. Untuk kedua kakak penulis, Ak Angga dan Ak Egi yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini serta ketiga keponakan penulis. Segala perhatian dan bantuan yang diberikan menjadi penyemangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
10. Teruntuk Putri, Ade dan Masayu sebagai sahabat penulis semasa SMA hingga sekarang, yang telah memberi banyak dukungan dan motivasi selama penulis mengerjakan skripsi maupun selama ini.
11. Kepada teman dekat penulis selama kuliah, Moza Loren, Widia Elisva dan Diah Anggraini yang telah membantu selama awal perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan.
12. Seluruh teman-teman konsentrasi Moneter khususnya YMMA yang telah membantu penulis dalam kegiatan belajar.
13. Seluruh rekan Fakultas Ekonomi dan Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2021 yang telah menemani penulis selama kuliah.
14. Teruntuk penulis, terima kasih karena telah bertahan untuk berada di posisi ini dan tetap semangat untuk menjalani kehidupan selanjutnya.

Indralaya, 24 Mei 2025



Riri Anggraini
NIM. 01021282126102

ABSTRAK

ANALISIS *ECONOMIC POLICY UNCERTAINTY* DAN KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP KREDIT PERBANKAN: STUDI KASUS NEGARA OECD

Oleh:

Riri Anggraini; Sri Andaiyani

Ketidakpastian kebijakan ekonomi meningkat seiring dengan gejolak global, kondisi ini mendorong perbankan menjadi lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit. Pada saat yang sama, kebijakan makroprudensial diterapkan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan, namun berpotensi membatasi ekspansi kredit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Economic Policy Uncertainty* dan Kebijakan Makroprudensial terhadap Kredit Perbankan: studi kasus negara OECD. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel dari 6 negara anggota OECD dari tahun 2010 sampai 2023 yang bersumber dari *World Bank*, *International Monetary Fund* dan Website *Policy Uncertainty*. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan model terpilih *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Policy Uncertainty* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan serta kebijakan makroprudensial yang diproksikan dengan *Non Performing Loans* dan *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan di negara OECD. Implikasi dari penelitian ini menyatakan bahwa pentingnya stabilitas kebijakan, efisiensi perbankan dan kualitas aset dalam mendukung fungsi intermediasi keuangan.

Kata Kunci: *Economic Policy Uncertainty*, Kebijakan Makroprudensial, *Non Performing Loans*, *Return on Assest*, Kredit Perbankan

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP.199301272019032022

ABSTRACT

ANALYSIS OF ECONOMIC POLICY UNCERTAINTY AND MACROPRUDENTIAL POLICY ON BANK CREDIT: A CASE STUDY OF OECD COUNTRIES

By:

Riri Anggraini; Sri Andaiyani

Economic policy uncertainty has increased along with global turmoil, such as the financial crisis, pandemic and geopolitical conflicts. This condition encourages banks to be more cautious in lending. At the same time, macroprudential policies are implemented to maintain financial system stability, but have the potential to limit credit expansion. Therefore, this study aims to analyze Economic Policy Uncertainty and Macroprudential Policy on Banking Credit: a case study of OECD countries. The data used in this study are secondary data in the form of panel data from 6 OECD member countries from 2010 to 2023 sourced from the World Bank, International Monetary Fund and Website Policy Uncertainty. The method used is panel data regression with the Random Effect Model selected. The results showed that Economic Policy Uncertainty has a negative and significant effect on bank credit and macroprudential policies proxied by Non Performing Loans and Return On Assets have a negative and significant effect on bank credit in OECD countries. The implication of this study states that the importance of policy stability, banking efficiency and asset quality in supporting the financial intermediation function.

Keyword: Economic Policy Uncertainty, Macroprudential Policy, Non Performing Loans, Return on Assest, Bank Credit

Approved by,

Head of Development Economics Program

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP.199301272019032022

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

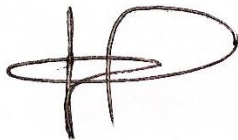
Nama : Riri Anggraini
NIM : 01021282126102
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul skripsi : Analisis *Economic Policy Uncertainty* dan Kebijakan Makroprudensial terhadap Kredit Perbankan: Studi Kasus Negara OECD.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP.199301272019032022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Riri Anggraini
	NIM	010121282126102
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 24 Mei 2003
	Alamat	RT 05, Dusun III Pulau Semambu, Indralaya Utara, Ogan Ilir.
	Handphone	083177122374
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Keewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	165 cm	
Berat Badan	55 kg	
Email	ririanggraini170@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2009 - 2015	SD Negeri 08 Indralaya Utara	
2015 - 2018	SMP Negeri 1 Indralaya	
2018 - 2021	SMA Negeri 1 Indralaya	
2021 - 2025	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022 - 2023	Staff Divisi Kerohanian Sosial dan Lingkungan IMEPA FE UNSRI	
2023 - 2024	Staff Dinas Ekonomi Kreatif dan Bisnis BEM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2. 1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Intermediasi Keuangan.....	13
2.1.2 Kredit	14
2.1.3 Kredit Perbankan	18
2.1.3 <i>Economic Policy Uncertainty</i>	20
2.1.4 Kebijakan Makroprudensial.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24

2.3 Kerangka Pikir.....	28
2.4 Skema Transmisi	29
2.5 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Rancangan Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.5 Teknik Analisis.....	34
3.5.1 Regresi Data Panel.....	34
2.5.2 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	37
2.5.3 Pengujian Hipotesis	39
2.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6 Definisi Operasional Variabel	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian	46
4.1.1 Pergerakan Kredit Perbankan di Negara OECD.....	46
4.1.2 Pergerakan <i>Economic Policy Uncertainty</i>	48
4.1.3 Pergerakan <i>Non Performing Loans</i>	51
4.1.4 Pergerakan <i>Return on Assets</i>	53
4.2 Analisis Data	55
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.2.2 Model Regresi Data Panel	56
4.2.3 Penentuan Model Regesi Data Panel	58
4.2.4 Hasil Pemilihan Model Terbaik.....	60
4.3 Hasil Uji Statistika.....	61
4.3.1 Persamaan Regresi	61
4.3.2 Uji t (Uji Parsial).....	62
4.3.3 Uji f (Uji Simultan).....	63

4.3.4 Uji R Square.....	63
4.4 Uji Asumsi Klasik	63
4.4.1 Uji Normalitas.....	63
4.4.2 Uji Multikolinieritas	64
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	65
4.4.4 Uji Autokorelasi.....	65
4.5 Persamaan Model Individu Masing-Masing Negara.....	66
4.6 Pembahasan	68
4.6.1 Pengaruh <i>Economic Policy Uncertainty</i> terhadap Kredit Perbankan ...	68
4.6.2 Pengaruh <i>Non Performing Loans</i> terhadap Kredit Perbankan	70
4.6.3 Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Kredit Perbankan.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Output Statistik Deskriptif	55
Tabel 4. 2 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model	57
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model	57
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4. 7 Hasil Lagrange Multiplier	59
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Terbaik Random Effect Model.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4. 11 Hasil Persamaan Model Individu	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Domestic Credit to Private Sector (% of GDP).....	3
Gambar 1.2 <i>Non Performing Loans</i>	5
Gambar 1.3 <i>Return on Assets</i>	6
Gambar 1.4 <i>Economic Policy Uncertainty</i>	8
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2.2 Skema Transmsi	29
Gambar 4. 1 Pergerakan Domestic Credit to Private Sector.....	47
Gambar 4. 2 Pergerakan Economic Policy Uncertainty (EPU)	50
Gambar 4. 3 Pergerakan <i>Non Performing Loans</i> (NPL).....	52
Gambar 4. 4 Pergerakan <i>Return on Assets</i> (ROA).....	54
Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	64
Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	80
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	82
Lampiran 3 Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM).....	82
Lampiran 4 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM).....	83
Lampiran 5 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM).....	83
Lampiran 6 Hasil Uji Chow	84
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman.....	85
Lampiran 8 Uji Lagrange Multiplier.....	86
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	86
Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas	87
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas.....	87
Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena hampir setiap industri yang terlibat dalam berbagai operasi keuangan membutuhkan layanan perbankan. Berkaitan dengan hal ini, maka sektor keuangan saat ini masih didominasi oleh sektor perbankan, karena perbankan termasuk bagian terbesar dari sektor keuangan di negara anggota OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) maka dari itu setiap pergeseran dalam sektor ini akan berdampak juga pada sektor ekonomi di seluruh dunia.

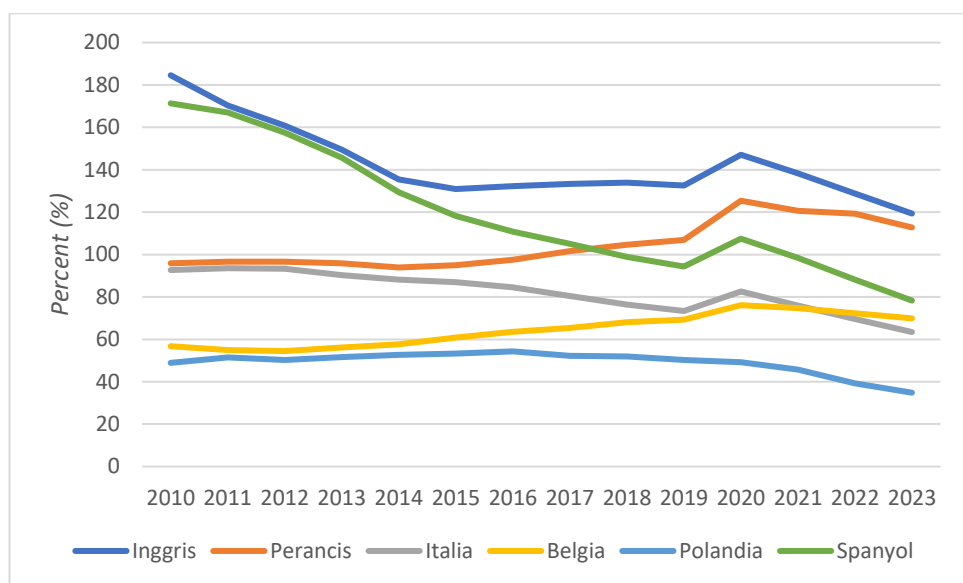
Layanan pembiayaan tersebut dilakukan untuk masyarakat atau usaha kecil yang sedang membutuhkan uang atau sedang mencari sumber modal merupakan salah satu fungsi penting bank lainnya. Simpanan dan kredit ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan perputaran ekonomi (Karim et al., 2024). Pihak bank akan memberikan sejumlah bunga bagi masyarakat yang bersedia menyimpan dananya di bank sebagai tanda timbal balik (Loissa, 2023). Keuntungan penyaluran kredit bagi usaha kecil dan masyarakat adalah mereka mampu memproses dan memelihara penyaluran kredit dalam jangka waktu tertentu (Gozal et al., 2023).

Bank dinilai sebagai lembaga yang berfungsi untuk *financial intermediary*, yaitu menyalurkan kredit atau dana ke masyarakat. Selain itu, terdapat kredit ke sektor swasta yang merupakan mekanisme penting lainnya untuk pembangunan keuangan bagi pertumbuhan (Akinlo, 2015). Sepanjang tahun, permintaan kredit

terus bank meningkat dimana sangat masuk akal mengingat suatu negara harus berkembang dalam semua aspek masyarakatnya. Mayoritas individu memiliki sedikit uang sehingga hal tersebut memotivasi mereka untuk mengambil pinjaman untuk menutupi kebutuhan keuangan masyarakat atau pengeluaran pemilik bisnis (Ramelda, 2017). Keadaan ekonomi di masa mendatang dapat diprediksi dengan melihat tren kredit perbankan. Penurunan tren yang terlalu tajam dalam kredit dapat menyebabkan resesi dalam aktivitas ekonomi, sementara peningkatan tajam dalam kredit dapat memicu krisis keuangan (Audya, 2023).

Kredit perbankan dapat dilihat dari indikator *Domestic Credit to Private Sector* (DCPS) atau kredit domestik terhadap sektor swasta karena memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa besar bank pembiayaan atau kredit kepada sektor swasta, yang merupakan bagian utama dari perekonomian. Tingkat perbankan yang tinggi sering kali mencerminkan sistem perekonomian yang baik sehingga dapat dilihat dari negara-negara yang tergabung dalam OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) atau Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi dimana diikuti oleh 38 anggota negara. Negara-negara tersebut dipilih dengan pertimbangan agar memberikan representasi yang baik dari variasi kebijakan ekonomi dan sistem perbankan di kawasan OECD. Namun, perkembangan kredit perbankan di negara-negara OECD dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk *Economic Policy Uncertainty* (EPU), *Non Performing Loans* (NPL) dan *Return on Assets* (ROA). Adapun 6 negara yang dipilih yaitu Inggris, Perancis, Italia, belgia, Polandia dan Spanyol.

Secara keseluruhan, meskipun *Domestic credit to private sector* (DCPS) di negara OECD cenderung menunjukkan tingkat yang relatif tinggi, penting untuk memperhatikan bahwa keberlanjutan pertumbuhan yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan makroprudensial, kondisi ekonomi global dan ketidakpastian kebijakan ekonomi (*Economic Policy Uncertainty*) yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran kredit.



Gambar 1.1 Domestic Credit to Private Sector (% of GDP)
Sumber: *World Bank*

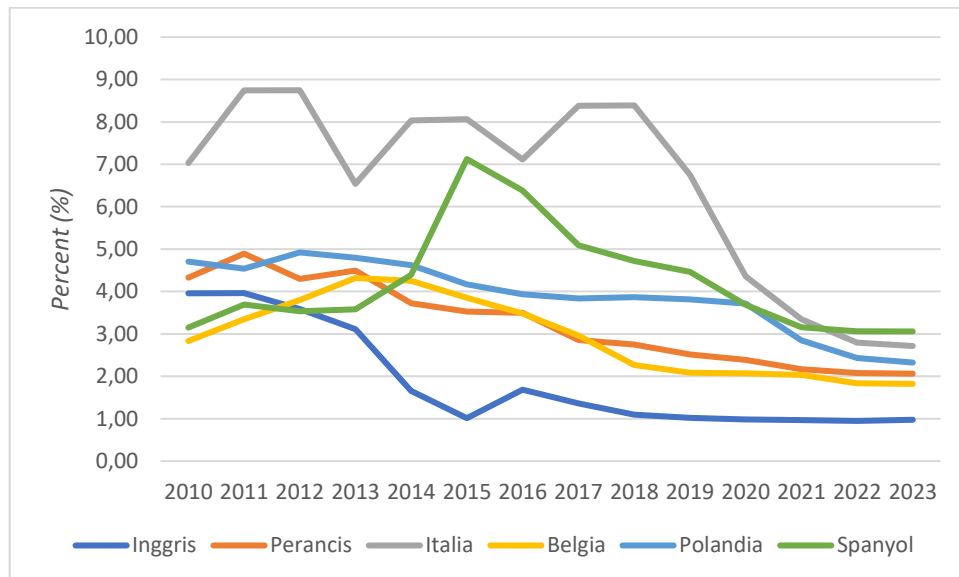
Gambar 1.1 *Domestic credit to private sector* menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dan stabil pada kredit domestik ke sektor swasta di semua negara dalam kurun waktu 14 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai 2023. Ada periode dimana kredit mengalami pertumbuhan pesat, kemudian diikuti dengan periode yang mengalami stagnasi atau bahkan penurunan. Kenaikan kredit biasanya terjadi ketika ekonomi sedang ekspansi dan ketika permintaan akan kredit untuk

investasi dan konsumsi meningkat. Sebaliknya, penurunan kredit sering terjadi selama resesi atau ketidakpastian ekonomi tinggi.

Dari gambar 1.1 dapat terlihat bahwa Inggris menjadi negara dengan kredit terbesar sedangkan kredit terkecil ada di negara Polandia. Negara yang mengalami peningkatan di *domestic credit to provate sector* adalah Perancis dan Belgia dimana negara tersebut memiliki kebijakan moneter dan fiskal yang baik serta diikuti dengan perkembangan teknologi dan infrastruktur yang memadai. Sedangkan negara yang mengalami penurunan yang cukup signifikan adalah Spanyol dan Italia yang diawali dengan krisis finansial global tahun 2008 yaitu aktivitas peminjaman mulai menurun pada kuartal terakhir tahun 2008 akibat dampak krisis keuangan global, dengan total pinjaman yang beredar menurun sekitar dua persen pada kuartal terakhir tahun 2008 karena bank-bank mulai khawatir tentang situasi likuiditas mereka yang memburuk dan kemampuan bank induk mereka untuk menyediakan pembiayaan tambahan (Ivanovi, 2016). Penurunan lagi-lagi terjadi pada tahun 2020 dimana hampir semua negara di dunia mengalami kemunduran dalam keadaan ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19.

Dengan adanya pandemi Covid-19 bank dalam menjalankan kredit pastinya perlu melakukan pengawasan dimana bank menghadapi risiko kredit, yaitu kemungkinan debitur gagal membayar pinjaman. Menurut Inderst & Mueller, (2008) bank dengan rasio utang yang lebih tinggi cenderung menghindari risiko dan lebih sensitif terhadap kondisi pasar serta regulasi. Kondisi gagal bayar

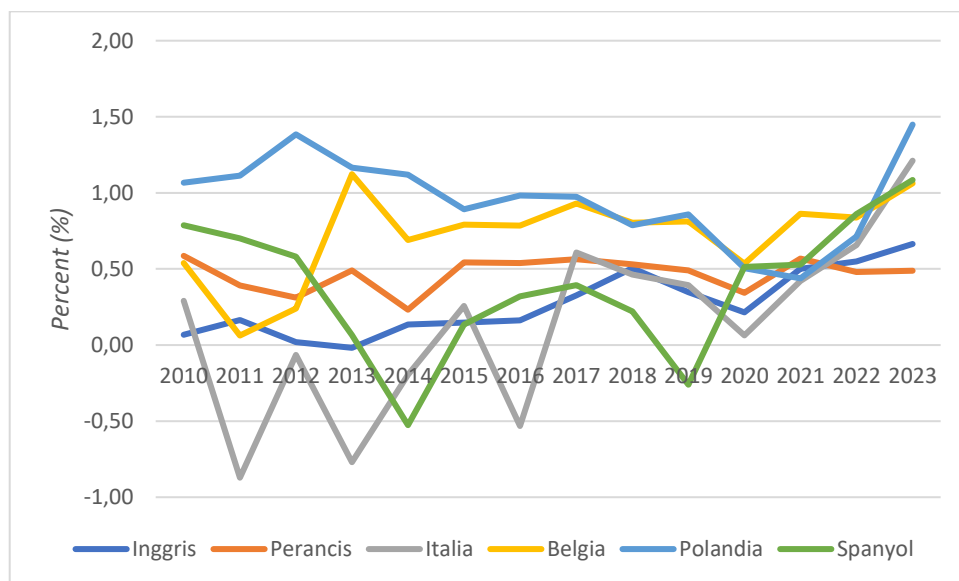
kredit atau *Non Performing Loans* tersebut akan mengganggu kestabilan sistem keuangan pada suatu perbankan.



Gambar 1.2 Non Performing Loans
Sumber: *International Monetary Fund*

Gambar 1.2 *Non performing Loans* pada 6 negara anggota OECD yang dimulai dari tahun 2010-2023. Pada umumnya tingkat NPL yang baik biasanya berada pada dibawah 5 persen, jika dibawah angka tersebut menunjukan bahwa bank atau sistem perbankan relatif sehat dengan sedikit pinjaman bermasalah. NPL tertinggi ada pada negara Italia karena negara tersebut memiliki sistem keuangan yang kurang baik akibat dari banyaknya debitur yang mengalami gagal bayar sehingga merugikan pihak bank. Walaupun pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang artinya pemerintah Italia berhasil mengelola sistem perbankan. Sedangkan negara dengan *Non Performing Loans* (NPL) terendah ada pada negara Australia dimana arus keuangan pada bank cenderung lebih stabil karena debitur membayar pinjaman sesuai dengan jatuh tempo.

Pengawasan pada *Non Performing Loans* diperlukan untuk memastikan bahwa bank memiliki mekanisme yang baik untuk menilai kelayakan kredit dan mengelola risiko ini (P. Tran et al., 2024). Jika tidak diawasi, kegagalan kredit dalam jumlah besar dapat merugikan bank dan menciptakan instabilitas keuangan. Dengan adanya pengawasan, bank diwajibkan untuk memberikan laporan yang transparan tentang aktivitas pemberian kredit mereka. Hal ini membantu menghindari praktik yang merugikan, seperti pemberian kredit fiktif atau kepada pihak-pihak yang terkait (*insider lending*). Untuk selanjutnya adalah *Return on Assets* (ROA) atau rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan sebuah bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya.



Gambar 1.3 Return on Assets

Sumber: *International Monetary Fund*

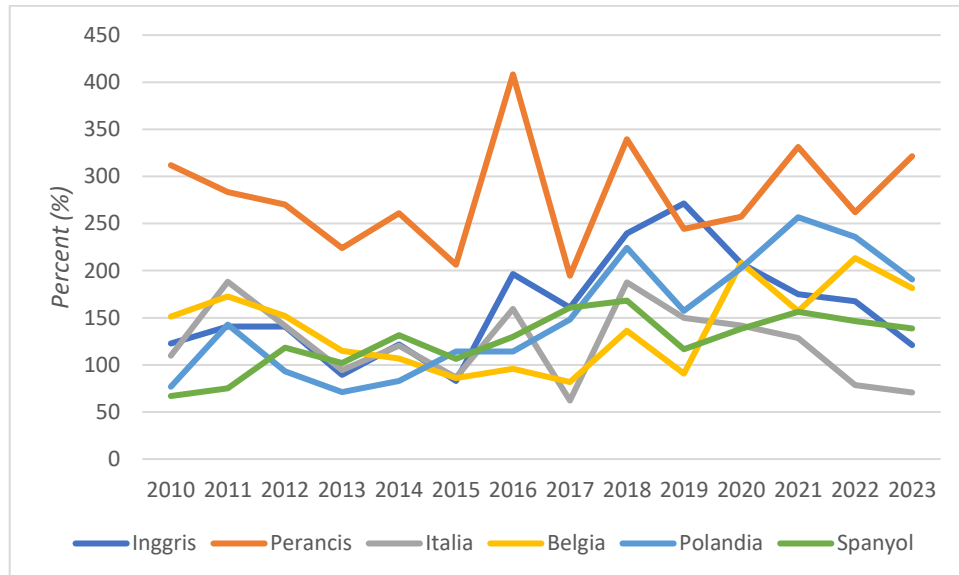
Gambar 1.3 *Return on Assets* menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan pada 7 negara anggota OECD dalam kurun waktu 12 tahun yaitu dari tahun 2010

sampai 2021. Negara dengan ROA tertinggi adalah negara Polandia dengan rata-rata 0,9 persen sedangkan negara terendah adalah negara Inggris dengan rata-rata 0,2 persen. Terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh pandem covid-19 namun di tahun berikutnya berhasil untuk meningkat.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada kredit perbankan dibutuhkan kebijakan makroprudensial yang berperan penting dalam mengelola kredit perbankan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Kebijakan ini mengendalikan siklus kredit, mengurangi risiko sistemik, dan menstabilkan ekonomi makro melalui instrumen seperti *Non performing Loans* (NPL) dan *Return on Asset* (ROA). NPL sendiri digunakan untuk mencegah mengukur kualitas pinjaman bank sedangkan ROA digunakan untuk menilai efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Selain itu, kebijakan ini sering dikoordinasikan dengan kebijakan moneter untuk mencegah risiko kredit berlebih tanpa menaikkan suku bunga secara drastis (Matheus et al., 2016).

Dalam pemberian kredit di masyarakat, peningkatan *Economic Policy Uncertainty* (EPU) sering dikaitkan dengan perlambatan pertumbuhan kredit perbankan. Ketidakpastian kebijakan membuat pelaku usaha dan rumah tangga menunda pengajuan kredit, sementara bank memperketat penyaluran kredit untuk mengantisipasi risiko gagal bayar. Hal ini terutama berdampak pada sektor-sektor yang sensitif terhadap kebijakan, seperti investasi jangka panjang, properti, dan infrastruktur, sehingga menghambat pemulihan ekonomi (P. Tran et al., 2024). Ketidakpastian akan membuat negara-negara industri maju terpapar pada

sejumlah resiko, termasuk memburuknya kinerja ekonomi yang dapat menyebabkan krisis ekonomi (Santosa et al., 2020).



Gambar 1.4 Economic Policy Uncertainty

Sumber: Website *Policy Uncertainty*

Pada gambar 1.4 diatas menunjukkan *Economic Policy Uncertainty* pada 7 negara anggota OECD yang dimulai dari tahun 2010-2021. Dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi yang signifikan dalam kurun waktu 12 tahun. EPU tertinggi ada pada negara Perancis dengan rata-rata 162,4 persen sedangkan negara dengan EPU terendah adalah Italia dengan rata-rata 122,5 persen. Penurunan awal terjadi pada tahun 2008 dimana terjadi krisis ekonomi yang kemudian terjadi lagi pada tahun 2020, ketika semua negara kompak mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandem Covid-19 yang kemudian memengaruhi seluruh aspek perekonomian.

Dimana data tersebut ada kenaikan dan penurunan yang tajam tanpa pola yang jelas, karena EPU sendiri identik dengan adanya perubahan mendadak yang

disebabkan oleh faktor eksternal atau gangguan yang tidak terduga. EPU yang tinggi menunjukkan ketidakpastian kebijakan yang besar sehingga menghambat investasi dan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan EPU yang rendah menunjukkan tingkat ketidakpastian yang rendah pula sehingga mencerminkan kebijakan yang jelas dan stabil.

Pentingnya penelitian ini terletak pada potensinya untuk memberikan wawasan tentang bagaimana *Economic Policy Uncertainty* (EPU) dapat menjadi pendahulu dalam perubahan pola pertumbuhan ekonomi dan fluktuasi likuiditas pasar saham. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ozturk et al., (2020) Nguyen et al., (2020) Durafe, (2020) yang mengatakan bahwa EPU menghambat pertumbuhan kredit perbankan. Sedangkan menurut Ashraf & Shen, (2019) bahwa EPU meningkatkan kredit bermasalah yang ada di bank. Dengan memahami hubungan ini, para pembuat kebijakan dapat merancang strategi untuk mengurangi dampak buruk ketidakpastian terhadap ekonomi dan pasar keuangan.

Penelitian ini semakin menarik karena menggabungkan dua variabel ekonomi yang cukup relevan dimana *Economic Policy Uncertainty* (EPU) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi, termasuk keputusan kredit oleh bank. Sedangkan untuk kebijakan makroprudensial sendiri berfokus pada stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, dengan tujuan mencegah krisis keuangan dan menjaga ketahanan sektor perbankan. Hubungan keduanya dapat membuka wawasan tentang efektivitas kebijakan tersebut dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas keuangan dan akses terhadap pembiayaan. Melihat pentingnya faktor tersebut ketidakpastian kebijakan ekonomi, kualitas

aset perbankan, dan profitabilitas bank, maka perlu dilakukan analisis empiris untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel tersebut memengaruhi kredit perbankan, khususnya di negara-negara OECD yang mewakili ekonomi maju dengan struktur keuangan kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman dinamika penyaluran kredit dalam konteks makro dan mikro, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dan pelaku industri perbankan dalam menghadapi tantangan ketidakpastian ekonomi global.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis *Economic Policy Uncertainty* dan kebijakan makroprudensial terhadap kredit perbankan. Sehingga penelitian ini diberi judul: **“Analisis *Economic Policy Uncertainty* dan Kebijakan Makroprudensial terhadap Kredit Perbankan: Studi Kasus Negara OECD”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada di latar belakang maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terdapat dipenelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis pengaruh *Economic Policy Uncertainty* terhadap kredit perbankan di negara OECD?
2. Bagaimana analisis pengaruh Kebijakan Makroprudensial terhadap kredit perbankan di negara OECD?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang ada di latar belakang maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis pengaruh *Economic Policy Uncertainty* terhadap kredit perbankan di negara OECD.
2. Untuk mengetahui analisis pengaruh Kebijakan Makroprudensial terhadap kredit perbankan di negara OECD.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh ketidakpastian kebijakan ekonomi dan kebijakan makroprudensial terhadap kredit perbankan, khususnya dalam konteks negara-negara OECD. Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu ekonomi untuk melihat pengaruh tersebut.
 - b. Bagi Praktisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi lebih lanjut dalam memperkaya pengetahuan tentang penyaluran kredit perbankan serta dapat dijadikan pertimbangan dalam merencanakan kebijakan-kebijakan dalam mengatur kredit perbankan.
 - c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang kredit bank di negara OECD.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak terkait, diharapkan penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan terkait hubungan antara *Economic Policy Uncertainty* (EPU), kebijakan makroprudensial dan dinamika kredit perbankan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak EPU dan kebijakan makroprudensial, otoritas jasa keuangan maupun sektor keuangan dapat merumuskan langkah-langkah antisipatif untuk memitigasi risiko kredit macet dan krisis perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, F. A., Maryani, R., Ginting, J. A., & Setyo, H. (2024). *Analisis Faktor Pertumbuhan Kredit Bank Komersil Di Indonesia*. 29(02), 336–362.
- Accornero, M., Carpinelli, L., & Sorrentino, A. M. (2017). Non-Performing Loans and the Supply of Bank Credit: Evidence from Italy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2954995>
- Akinlo, O. (2015). *Determinants of bank credit growth in*. 23–30. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2015.v4n1p23>
- Andrieş, A. M., Melnic, F., & Sprincean, N. (2021). *The effects of macroprudential policies on credit growth*. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2021.1939087>
- Aprianti, N. R., & Sidiq, S. (2022). *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Analisis pengaruh rasio keuangan perbankan terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional di Indonesia*. 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol1.iss1.art1>
- Ashraf, B. N., & Shen, Y. (2019). Economic policy uncertainty and banks' loan pricing. *Journal of Financial Stability*, 44, 100695. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2019.100695>
- Athanasoglou, P. P., Brissimis, S. N., & Delis, M. D. (2008). Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 18(2), 121–136. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2006.07.001>
- Audya, P. S. (2023). *Pengaruh Instrumen Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Umum di Indonesia*. 2(2), 92–108.
- Baker, S. R., Bloom, N., Davis, S. J., Dashkeyev, V., Deriy, O., Dinh, E., Ezure, Y., Gong, R., Jindal, S., Kim, R., Klosin, S., Koh, J., Lajewski, P., Sachs, R., Shibata, I., Stephenson, C., & Takeda, N. (2016). *OF ECONOMICS*. 131(November), 1593–1636. <https://doi.org/10.1093/qje/qjw024.Advance>
- Bank Indonesia. (2016). *Mengupas Kebijakan Makroprudensial*.
- Bogari, A. (2024). *Economic Uncertainty and Monetary Policy Effectiveness : A Comparative Study Between High and Low Uncertainty Countries*. 6798, 2414–2425.
- Bordo, M. D., Duca, J. V., & Koch, C. (2016). Economic policy uncertainty and the credit channel: Aggregate and bank level U.S. evidence over several decades. *Journal of Financial Stability*, 26, 90–106. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2016.07.002>
- Budiharjo, R., & Supriatiningsih, S. (2021). Pengaruh Non Performing Loan,

- Loan To Asset Ratio Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 243–257. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.324>
- Caglayan, M., & Xu, B. (2019). Economic Policy Uncertainty Effects on Credit and Stability of Financial Institutions. *Bulletin of Economic Research*, 71(3), 342–347. <https://doi.org/10.1111/boer.12175>
- CUCINELLI, D. (2015). The Impact of Non-performing Loans on Bank Lending Behavior: Evidence from the Italian Banking Sector. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 8(16), 59–71. <https://doi.org/10.17015/ejbe.2015.016.04>
- Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (1983). Bank runs, deposit insurance, and liquidity. *Journal of Political Economy*, 91(3), 401–419. <https://doi.org/10.1086/261155>
- Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (1986). Banking Theory, Deposit Insurance, and Bank Regulation. *The Journal of Business*, 59(1), 55. <https://doi.org/10.1086/296314>
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2011). Determinants of bank profitability before and during the crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 21(3), 307–327. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2010.11.002>
- Durafe, A. (2020). A STUDY OF ECONOMIC POLICY UNCERTAINTY AND BANK CREDIT IN INDIA . has hit the entire world . Due to this forecasted by the World Bank . The Indian future economic outlook . The rise in uncertainty is reflected in BBD-EPU Index developed by Baker , Bloom ,. December. <https://doi.org/10.16962/EAPJFRM/ISSN>
- Furqan, A. M. (2024). *Determinan green credit dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia*. 6, 391–405.
- Gozal, F., Andercan, T., Limardy, N., Anggelia, V., & Wulandari, B. (2023). ROA , Interest Rate , And Inflation On Credit Distribution For Commercial Banks Which Listed On The Indonesia Stock Exchange . Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan , ROA , Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kre. 4(4), 4237–4246.
- Green, E. J., & Lin, P. (2000). Diamond and Dybvig's Classic Theory of Financial Intermediation: What's Missing? *Quarterly Review*, 24(1). <https://doi.org/10.21034/qv.2411>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). Single-equation regression models. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Gulen, H. (2015). *Policy Uncertainty and Corporate Investment **.
- Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1955). American Economic Association Financial Aspects of Economic Development. *Source: The American Economic*

Review, 45(4), 515–538.

- Hu, S., & Gong, D. (2019). Economic policy uncertainty, prudential regulation and bank lending. *Finance Research Letters*, 29(August), 373–378. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2018.09.004>
- Inderst, R., & Mueller, H. M. (2008). Bank capital structure and credit decisions. *Journal of Financial Intermediation*, 17(3), 295–314. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2008.02.006>
- Issn, V. O. L. N. O., Ebenezer, O. O., Ahmad, W., & Bin, W. (2017). *Finance & Banking Studies Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability : Empirical Evidence from Nigeria*. 6(1), 25–38.
- Ivanovi, M. (2016). *Determinants of Credit Growth : The Case of Montenegro*. 77, 101–118. <https://doi.org/10.1515/jcbtp-2016-0013>
- Kaban, F. F., & Hanggraeni, D. (2024). *The Impact of Macroprudential Policies on MSME Credit Growth and Risk*. 5(3), 278–288.
- Kalingga, G. R. P. (2019). Suhermin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8).
- Karim, A., Affar, M., Gunawan, M. I., Ladjin, N., Hendrawardani, B., & Tangerang, U. M. (2024). *PERTUMBUHAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA*. 08(02), 1–13.
- Loissa, A. (2023). *Determinants of credit growth in commercial banks in indonesia*. 282–295.
- Matheus, E., Yoel, T., Ekonomi, F., & Katolik, U. (2016). *PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP SIKLUS KREDIT : SEBUAH STUDI ATAS PENGGUNAAN INSTRUMEN CAR DAN GWM PERBANKAN INDONESIA 2006-2013*. 20(3), 77–96.
- Mustafa. (2022). Causality of Credit Distribution in Indonesian Banking. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 212–224. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i1.192>
- Nguyen, C. P., Le, T. H., & Su, T. D. (2020). Economic policy uncertainty and credit growth: Evidence from a global sample. *Research in International Business and Finance*, 51(March 2019), 101118. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101118>
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28. <https://doi.org/10.25105/jat.v2i1.4829>
- Ozturk, G., Ersan, O., & Demir, E. (2020). Journal of Multinational Financial Economic policy uncertainty and bank credit growth: Evidence from European banks. *Journal of Multinational Financial Management*, 57–58,

100653. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2020.100653>

- Prasetyo, A. S. (2020). *Peran Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi dan Resiko Geopolitik Amerika Serikat Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Alvin*. 7(1), 56–71.
- Putri, Y. M. W., & Akmalia, A. (2016). Pengaruh CAR, ROA, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Balance*, XIII(2), 82–93.
- Ramelda, S. (2017). Faculty Of Economics Riau University,. *Effect of Mortgage Interest Rates and Gross Domestic Product of the Bank Lending at Commercial Bank in the Indonesian Government*.
- Salsabila, Z., Rhamdani, E. W., Putri, A. N., & Komara, A. (2024). The Impact of Lending Growth and Financial Statistics on Bank Profitability : The Moderating Role of Credit Risk. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 5(2), 251–259. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v5i2.617>
- Sánchez Serrano, A. (2021). The impact of non-performing loans on bank lending in Europe: An empirical analysis. *North American Journal of Economics and Finance*, 55, 101312. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2020.101312>
- Santosa, S. H., Yunitasari, D., Kalimantan, J., & Pembahasan, H. (2020). *Pengujian Empiris Pengaruh Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi Amerika Serikat Terhadap Dinamika Perekonomian Indonesia (Empirical Testing of the Effects of United States Economic Policy Uncertainty on Indonesian Economic)*. VII(2014), 82–85.
- Saputra, S., & Hendri, W. (2024). *Economic Policy Uncertainty and Bank Credit Growth in Indonesia Economic Policy Uncertainty and Bank Credit Growth in Indonesia*. March. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v17i1.51312>
- Suprpty, R., Witjaksono, A., Nugroho, L., Badawi, A., Susanti, M., Mardanugraha, E., & Ary, W. W. (2021). Perbankan Hasil Pemikiran dari Para Dosen Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia. In *Perbankan Hasil Pemikiran dari Para Dosen Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Syarifuddin, A. S. (2022). *Metode Riset Praktis*. Bobby Digital Center.
- Tran, D. V. (2020). Policy uncertainty and bank lending. *Economics Bulletin*, 40(2), 952–977.
- Tran, P., Phan, T., & Pham, T. (2024). *Causality between Economic Policy Uncertainty , Economic Growth and Stock Liquidity : Evidence from ASEAN markets*. 58(1), 133–150. <https://doi.org/10.2478/WSBJBF-2024-0013>
- Veronesi, P. (2013). *Political uncertainty and risk premia* \$. 110, 520–545. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2013.08.007>